

**ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA KELAS IV SD INPRES 13 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Oleh:

MARIYA MARIYANGKE OSOK

NIM. 148620618122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
(UNIMUDA)**

2022

**ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA KELAS IV SD INPRES 13 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Derajat Sarjana Pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong**

Dipertahankan dalam ujian Skripsi

Pada tanggal 09 Oktober 2022

Oleh

Mariya Mariyangke Osok

Lahir

Di Aimas

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada: 2022

Pembimbing I

Asrul, M.Pd.

NIDN. 14130692201


.....

Pembimbing II

Wisnu Wardoyo, M.Pd.

NIDIN. 1208026801

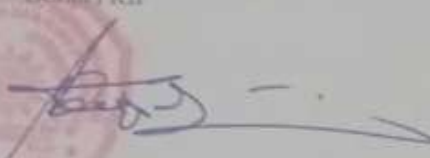

.....

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada 2022

Dekan FKIP



Nursalin, M.Pd.
NIDN. 1406088801

Tim Penguji Skripsi

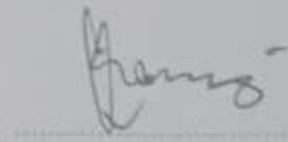
1. Muhammad Faizin, M.Pd.
NIDN. 1428109101



2. Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
NIDN. 1421029601



3. Wisnu Wardoyo, M.Pd.
NIDN. 1208026801



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 09 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,

Mariya Mariyangke Osok
NIM. 148620618122

HALAMAN MOTTO

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan kepercayaan, kamu akan menerimanya.” (Matius 21: 22)

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

Ayah Dominggus Osok yang telah di panggil Tuhan Yang Maha Kuas dan Ibu Agustina Mga, serta sanak saudara terkasih atas perjuangan yang telah diberikan baik dalam membesarkan, mendidik, mendoakan, memberikan material, motivasi dan kasih sayang yang tiada hentinya. Sekaligus rasa terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar yang turut memberikan material, motivasi dalam masa studi di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “***Analisis Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong***”, dapat terselesaikan sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa dari perencanaan, sampai dengan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati dan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rustamadj, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Nursalim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti
4. Asrul, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing 1 yang selalu dengan sabar hati membimbing dengan sabar membimbing peneliti
5. Wisnu Wardoyo, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing 2 yang selalu dengan sabar membimbing dengan sabar hati dalam membimbing peneliti.
6. Keluarga yang selama ini memberikan dukungan bentuk moril maupun materi kepada peneliti.

7. Semua pihak yang terkait, yang mungkin peneliti tidak sebutkan satu per satu terima kasih atas segala bantuannya.

Semoga (Tuhan Yesus) senantiasa membalas atas segala kebaikan yang telah di berikan kepada peneliti.

Sorong,2022

Penulis,

Mariya Mariyangke Osok

NIM. 148620618122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SUB JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	xiv
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	1
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Definisi Operasional	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kajian Teori	5
2.2. Penelitian Terdahulu	5
2.3. Kerangka Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2. Subjek (atau Objek) Penelitian	22
3.3. Data dan Sumber Data	22
3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Validasi Data	24

3.6. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Deskripsi Umum	27
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	27
4.3. Pembahasan	28
BAB V PENUTUP	31
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	21
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	25
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Hasil Observasi	42
Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara	44
Lampiran 3. Permohonan Kesedian Expert Judgment	45
Lampiran 4. Lembar Validasi	46
Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian.....	47
Lampiran 6. Surat Ketreangan Selesai Penelitian	48
Lampiran 7. Dokumentasi.....	49
Lampiran 8. Riwayat Hidup.....	53
Lampiran 9. Plagiarisme	54
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi.....	60

ABSTRAK

Mariya Mariyangke Osok/ 148620618122. **BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS IV SD INPRES 13 KABUPATEN SORONG.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Oktober, 2022.

Budaya sekolah sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa, agar kedepannya siswa menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong dan Faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi dan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong yaitu masuk sekolah tepat waktu jam 07.15, belajar tepat waktu jam 07.30, pulang sekolah tepat waktu jam 12.15 dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu. Untuk faktor penghambat yaitu kebiasaan siswa sering bangun terlambat. Faktor pendukung yaitu orangtua dan sekolah.

Kata kunci: Budaya sekolah, pembentukan karakter, disiplin

ABSTRACT

Mariya Mariyangke Osok/ 148620618122. ***SCHOOL CULTURE IN FORMING THE DISCIPLINE CHARACTER OF CLASS IV STUDENTS OF SD INPRES 13 SORONG REGENCY.*** Thesis. Faculty of Teacher and Training Education. Muhammadiyah University of Education Sorong. October, 2022.

School culture is very important in shaping the disciplined character of students, so that in the future students become better. This study aims to determine the school culture in shaping the discipline character of fourth grade students of SD Inpres 13, Sorong Regency and the inhibiting and supporting factors in forming the disciplinary character of fourth grade students of SD Inpres 13, Sorong Regency. This type of qualitative research with a descriptive approach and data collection methods, namely interviews, observations and questionnaires. The results of the school culture research in shaping the disciplined character of fourth grade students of SD Inpres 13 Sorong Regency, namely entering school on time at 07.15, studying on time at 07.30, returning from school on time at 12.15 and the tasks given by the teacher are done and collected on time. The inhibiting factor is the habit of students often getting up late. Supporting factors are parents and school.

Keywords : School culture, character building, discipline.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses pengembangan siswa baik dari ranah psikomotorik, afektif dan kognitif untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat serta keluarga. Selain itu pendidikan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari karena apa yang dipelajari di dalam dunia pendidikan sesuai dengan kehidupan nyata yang dialami oleh siswa. Diharapkan dengan melalui pendidikan dapat melahirkan generasi penerus yang mempunyai karakter yang baik.

Karakter atau disebut sebagai sifat atau perilaku atau juga akhlak. Karakter atau akhlak dipahami sebagai kebiasaan kehendak, yang berarti bahwa kehendak itu jika dibiasakan maka suatu ucapan maupun perbuatan bisa terlaksana. Menurut Zubaedi (2011) karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental. Untuk itu karakter menjadi persolan utama karena, bisa dilihat masih banyak sekali krisis karakter yang terjadi seperti: ditemukan siswa bolos saat jam pelajaran, siswa sering datang telambat ke sekolah, siswa tidak memasukkan baju seragam, siswa suka ribut, tidak mengajarkan tugas-tugas dan kenakalan remaja yang semakin meningkat sehingga meresahkan dikalangan masyarakat. Dengan demikian perlu untuk dilakukannya sejak dini pembentukan karakter.

Pembentukan karakter dalam diri siswa sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga untuk terciptanya keberhasilan dalam membentuk karakter siswa diperlukan upaya yang efektif dan langkah-langkah yang strategis. Adapun pembentukan karakter dapat dimulai dari keluarga, sekolah dan kemudian di

masyarakat. Akan tetapi sekolah menjadi tempat yang paling mempengaruhi siswa, karena sekolah dapat memanejemen siswa dengan menciptakan karakter yang kuat. Salah satu pembentukan karakter sekolah melalui budaya sekolah.

Budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, dan kebiasaan dalam keseharian. Melalui budaya sekolah dapat membentuk kepribadian siswa yang lebih baik dalam hal spiritual, emosional dan intelektual. Dalam hal ini dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru serta karyawan sekolah untuk siswa. Menurut Kasali (dalam Fitriani, 2010) nilai-nilai yang menjadi pilar sekolah meliputi inovatif, adaptif, berkerja keras, peduli, disiplin, jujur, berwawasan luas, inisiatif, kebersamaan, tanggung jawab, rasa memiliki, komitmen, saling pengertian, semangat persatuan, memotivasi dan membimbing. Dengan demikian sebuah sekolah harus mempunyai visi dalam menciptakan budaya sekolah yang membentuk karakter siswa yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi menunjukkan bahwa SD Inpres 13 Kabupaten Sorong memiliki budaya sekolah yang memberikan penanaman nilai-nilai positif dalam mendukung kualitas siswanya, yang mana pada kelas IV dalam hal disiplin. Disiplin juga tercantum dalam poster pendidikan budaya dan karakter bangsa yang ditempelkan di sekolah SD Inpres 13 Kabupaten Sorong, sebagai tindakan tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adapun visi dari SD Inpres 13 Kabupaten Sorong salah satunya “Berakhlak Mulia”. Siswa yang memiliki akhlak mulia

harus mempunyai sikap disiplin yang baik dan taat pada segala peraturan yang berlaku di sekolah.

Disiplin juga diartikan sebagai kesadaran seseorang untuk mentaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku Hasibuan (Sari, 2018). Pendapat lain yang disampaikan oleh Lemhannas (2015) yang mengatakan bahwa disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang di berlakukan bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah sangat penting untuk pembentukan karakter siswa. Salah satu budaya sekolah yang diterapkan di SD Inpres 13 yaitu Disiplin, yang mana disiplin ini juga menjadi misi untuk membentuk karakter disiplin siswanya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisisnya dengan judul *“Analisis Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong”*..

1.2. Fokus Penelitian Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Sorong ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong
2. Untuk mendeskripsikan apa faktor penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong ?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan tambahan ilmu bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

2. Manfaat praktis

Menambah pengetahuan, wawasan peneliti terhadap budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

1.5. Definisi Operasional

- a. Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, dan kebiasaan dalam keseharian.

- b. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter dalam diri siswa sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga untuk terciptanya keberhasilan dalam membentuk karakter siswa diperlukan upaya yang efektif dan langkah-langkah yang

- c. Disiplin

Disiplin juga diartikan sebagai kesadaran seseorang untuk mentaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan (2016)).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Kajian Teori

1.1.1. Budaya Sekolah

1.1.1.1. Pengertian Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah pola, nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah dikembangkan sekolah dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta diyakini oleh warga sekolah sehingga sikap dan perilaku dapat muncul Zamroni (Oktaviani, 2015). Menurut Nasution (2010) budaya sekolah ialah tugas sekolah yang khas yakni mendidik anak dengan menyampaikan sejumlah pengetahuan, sikap, keterampilan yang sesuai dengan kurikulum serta metode dan teknik yang berlaku disekolah.

Selain itu pendapat lain yang disampaikan oleh Edy Sutrisno (2010) budaya sekolah dipandang sebagai budaya organisasi memiliki pengertian sebagai suatu konstelansi umum dari pada keyakinan-keyakinan, adat-istiadat, kebiasaan-

kebiasaan, system-sistem, nilai-nilai, norma-norma perilaku dan cara-cara melakukan kegiatan yang unik bagi masing-masing.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah adalah kebiasaan yang terbentuk dari pola, nilai, prinsip, tradisi, keyakinan, adat-istiadat, system, nilai, norma sebagai khas yakni mendidik anak dengan menyampaikan sejumlah pengetahuan, sikap, keterampilan yang sesuai dengan kurikulum serta metode dan teknik yang berlaku disekolah.

1.1.1.2. Karakteristik Budaya Sekolah

John Saphier & Mattiur (dalam Dandang Suhardan, 2014) mengemukakan karakteristik budaya sekolah terbagi atas:

- a. Collegiality, yang merupakan iklim kesejawatan yang dapat akan menimbulkan rasa untuk saling menghormati dan menghargai semua pihak (kepala sekolah, guru dan siswa)
- b. Eksperimentasi, sekolah dapat menjadi tempat untuk dapat melakukan berbagai percobaan dengan menggunakan model pembelajaran yang dikehendaki.
- c. High Expectation, keleluasaan budaya sekolah yang dapat memberikan prestasi yang tinggi pada setiap orang.
- d. Trust and Confidence, kepercayaan serta keyakinan yang kuat merupakan hal penting bagi kehidupan profesi. Budaya sekolah memberikan peluang kepada setiap orang untuk percaya diri.
- e. Tangible support, budaya sekolah mendukung untuk melakukan memperbaiki kinerjanya. Serta mendorong terciptannya profesi dan keahlian.

- f. Involvement in decision making, budaya sekolah melibatkan staf dalam mengambil keputusan agar keputusan tersebut terlihat transparan.
- g. Reaching out to the knowledge base, budaya sekolah mengembangkan ilmu kedalam praktik dan memingkatkan hal ini untuk berkembang.
- h. Appreciation and recognition, budaya sekolah memelihara penghargaan atas prestasi yang telah dicapai oleh guru.
- i. Caring celebration and humor, memberikan perhatian, saling menghormati dan memberikan penghargaan merupakan perbuatan baik dan berhumor.
- j. Protection of whats important, menjaga dan memelihara kerahasiaan pekerjaan sekolah.
- k. Tradisi, memelihara tradisi yang lama dalam suatu sekolah merupakan budaya sekolah, misalnya tradisi upacara bendera, penghargaan atas prestasi yang diterima dan lain sebagainya
- l. Honest open communication, kejujuran dan keterbukaan disekolah sebab sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat membentuk manusia yang jujur, cerdas dan terbuka.

1.1.1.3. Unsur-unsur Budaya Sekolah

Menurut Eva Maryamah (2016) budaya sekolah memiliki unsur-unsur meliputi nilai, system kepercayaan, norma, cara berpikir anggota dalam suatu organisasi dan budaya ilmu. Nilai-nilai budaya yang harus diterapkan disekolah yaitu:

- a) Kebiasaan hidup bersih

Kebiasaan hidup bersih terdapat nilai-nilai religius dimana ucapan dan tingkah laku berasal dari hati yang bersih. Selain itu kebiasaan hidup bersih yang perlu diterapkan disekolah seperti: (a) Mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun. (b) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat (c) Membuang sampah ketempat sampah yang dilakukan secara terpilah antara sampah organik dan non organik.

b) Etika

Aturan untuk hidup bisa hidup bersama dengan orang lain, dalam hal ini etika yang ada di sekolah yaitu (a) Etika terhadap guru maupun teman sebaya dengan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara (b) bertanya dengan sopan ketika menemui pelajaran yang kurang dipahami (c) menghormati guru maupun teman sebaya dimanapun mereka berada baik di sekolah maupun diluar sekolah (d) mengetok pintu ketika ingin masuk ke kelas. (e) mengucapkan salam seraya menyapa dengan hormat saat berpapasan. (f) memberikan salam saat berpapasan dengan guru.

c) Kejujuran

Semua warga sekolah harus dilatih berbuat jujur melalui jujur kepada diri sendiri, jujur kepada Tuhan dan jujur kepada orang lain. Kejujuran, yang diterapkan sekolah yaitu kejujuran yang baik dari kepala sekolah guru, karyawan sekolah dan siswa. Yang mana akan dilatih untuk bisa jujur terhadap diri sendiri dan orang lain. Seperti (a) menyampaikan kepada guru atau pihak sekolah jika menemukan sesuatu barang yang tertinggal disekolah

(b) berterus terang jika melakukan kesalahan disekolah (c) tidak mengambil barang milik orang lain.

d) Kasih sayang

Kasih yang dibangun dari di sekolah merupakan sikap yang dimiliki oleh seluruh warga sekolah dan dilandasi dengan kepercayaan kepercayaan dan kewibawaan. (a) menjenguk apabila ada yang sedang sakit (b) memberi pertolongan ketika memerlukan bantuan (c) memberikan dukungan dan semangat kepada siapapun.

e) Mencintai belajar

Siswa harus mengembangkan pemikiran, bahwa siswa akan belajar lebih bermakna jika diberi kesempatan untuk menemukan, dan mengontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru.

f) Menghormati peraturan yang berlaku di sekolah

Semua warga sekolah menghormati peraturan atas dasar kesadaran bahwa peraturan tersebut akan membuat hidup menjadi lebih baik. seperti (a) tidak merusak fasilitas sekolah (b) menghormati semua warga di sekolah (c) ketertiban kelas (d) menggunakan seragam sesuai peraturan yang berlaku dan lain sebagainya.

g) Menghormati hak orang lain

Sebagai tindakan yang tidak membeda-bedakan orang lain. Dalam hal ini seperti (a) memberikan penghargaan tanpa harus melihat status social, agama, ekonomi dan budaya (b) menghargai pendapat orang lain dan lain sebagainya.

h) Tepat waktu

Menghargai waktu disekolah dengan konsisten yang mana seperti (a) bisa menghargai waktu belajar untuk tidak dipergunakan dengan sia-sia (b) menghargai waktu yang telah ditentukan dalam hal jam masuk sekolah, jam pulang sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan berbagai unsur-unsur budaya sekolah diatas yang dikemukakan oleh Eva Maryamah (2016), maka yang akan digunakan peneliti yaitu unsur budaya sekolah tepat waktu.

2.1.2. Pembentukan Karakter Disiplin

2.1.2.1 Pengertian Karakter

Menurut Suyanto (2010) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Pupuh dkk (Saleh, 2015) karakter adalah sifat-sifat kejiwaan; akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; watak. Budi pekerti merupakan alat batin yang merupakan panduan akal atau perasaan untuk menimbang baik buruk; tabiat, akhlak, watak, perbuatan baik; daya upaya dan akal. Karakter juga disebut watak yaitu panduan segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi ciri khusus yang membedakan orang satu dengan yang lainnya. Watak terjadi karena perkembangan dasar yang telah terkena pengaruh. Pendapat lain dari Thomas Lickona (dalam Wibowo, 2012) karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Dan sifat itu dinyatakan dengan tindakan yang nyata.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah akhlak atau budi pekerti, watak, sifat, akhlak atau kepribadian, cara berpikir, daya upaya, tabiat dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu atau panduan segala tabiat manusia yang bersifat tetap yang membedakan orang satu dengan yang lainnya dalam merespon situasi secara bermoral. Dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

2.1.2.2. Tujuan Pembentukan Karakter

Menurut Sri Narwanti (2011) menyebutkan bahwa dalam pembentukan karakter disiplin bertujuan untuk membantu bangsa yang tanggung, berakhlak mulia, bermoral, berkembang dinamis, berjiwa patriotik semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Lickona (Rahmat. dkk, 2017) tujuan pembentukan karakter siswa yaitu: (a) cara terbaik untuk menjamin siswa memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, (b) cara untuk meningkatkan prestasi akademik, (c) sebagai siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain, (d) mempersiapkan siswa untuk menghormati orang lain dan dapat hidup di masyarakat yang beragam dan (e) persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku ditempat kerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembentukan karakter untuk membantu bangsa yang tanggung, berakhlak mulia, bermoral, berkembang dinamis, berjiwa patriotic, cara untuk meningkatkan prestasi akademik, sebagai siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain, mempersiapkan siswa untuk menghormati orang lain dan dapat

hidup di masyarakat yang beragam dan semuanya untuk dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2.1.2.3. Aspek-aspek Pembentukan Karakter

Menurut Lickona (2013) pembentukan karakter terbagi menjadi tiga aspek yaitu:

1. Pemahaman tentang moral yang terdiri dari kesadaran terhadap moral, pengetahuan terhadap nilai-nilai moral mengambil sikap pandangan, penalaran moral, membuat keputusan dan pemahaman tentang diri sendiri.
2. Perasaan tentang moral yang terdiri dari suara hati, harga diri, empati, mencintai kebijakan, pengendalian diri dan kerendahan hati.
3. Perbuatan atau tindakan moral yang terdiri dari kompetensi kemauan atau keinginan dan kebiasaan.

2.1.2.4. Pembentukan Karakter Disiplin

Menurut Narwati (2011) pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Kemudian dilanjutkan oleh Muchlas Samawi (2013) tentang karakter yang berasal dari bahasa *Yunani* yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan serta bagaimana seseorang mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Menurut Ihsan (2015) ada tujuh cara pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dasar yaitu: akrab dengan anak namun harus mempunyai kedekatan emosional, tidak boleh berbohong, menegosiasikan batasan, membuat aturan harus sesuai dengan konsekuensi, tegas bertindak konsisten, apabila anak

membuat baik maka itu harus diakui dan diapresiasi dan tanamkan nilai moral, etika pada diri anak dan pandangan hidup.

Selain itu pembentukan karakter disiplin pada siswa dapat dilakukan melalui Pendidikan karakter melalui pembinaan-pembinaan yang baik bagi karakter siswa. Pendidikan karakter yang dibangun dalam pendidikan mengacu pada pasal 33 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab (Siswoyo, 2017). Pentingnya pembentukan karakter adalah melalui Pendidikan karakter siswa akan menjadi cerdas emosinya. Sehingga pembentukan karakter adalah kunci keberhasilan seseorang.

2.1.2.5. Faktor Pembentukan Karakter Disiplin

Kedisiplin bukanlah sesuatu hal dapat terjadi secara otomatis melainkan karakter tersebut terbentuk atas berbagai faktor. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi yaitu:

- a. Faktor internal
 1. Faktor pembawaan, baik buruk perkembangan siswa sepenuhnya bergantung pada pembawaannya. Dalam hal ini berasal warisan dari keturunan.

2. Faktor Kesadaran, dalam hal ini kesadaran dari dalam hati atas segala sesuatu yang telah dikerjakan untuk mau bertindak lebih taat patuh, tertib dan disiplin yang bukan karena paksaan melainkan dari kesadaran.
3. Faktor minat dan motivasi, dalam disiplin minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada di dalam diri. Dan jika hal ini kuat maka dengan sendirinya akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.

b. Faktor Eksternal

1. Sanksi dan hukuman, dalam hal ini sebagai bentuk penyadaran terhadap perbuatan yang diberikan sanksi oleh seseorang.
2. Teladan (contoh), tindakan dan perbuatan sehari-hari dari seseorang berpengaruh, sehingga teladan dapat dijadikan teknik sebagai contoh yang ditiru
3. Faktor latihan, memberi bimbingan khusus sehingga lama kelamaan akan terbiasa melaksanakannya. Dalam hal ini sikap disiplin yang berasal dari kembawaan bisa dikembangkan melalui latihan.
4. Pengaruh kelompok, dalam hal ini sangat berpengaruh karena tidak bisa dipungkiri bahwa manusia sebagai makhluk social dan bersosialisasi sebagai kebutuhan. Sehingga dapat meniru apa yang dipakai, dibuat oleh teman-temannya.

Selain itu menurut Zubaedi (2011) faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dapat menunjang keberhasilan pembentukan karakter disiplin yang diantaranya:

- a. Adat atau kebiasaan, yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.
- b. Keturunan, secara dan tidak langsung dapat mempengaruhi karakter sikap seseorang yang mana merupakan pantulan dari orang tuanya.
- c. Lingkungan, yaitu lingkungan pergaulan yang mana akan saling mempengaruhi pikiran sifat dan tingkah laku.

Faktor eksternal yang berasal dari luar siswa.

- a. Peran keluarga dalam membentuk karakter, yang terletak dari ibu dan ayah yang mempengaruhi proses pembentukan karakter dan menanamkan nilai-nilai karakter yang tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua untuk anaknya.
- b. Peran semua komponen sekolah yaitu (a) kepala sekolah sebagai menejer yang mempunyai komitmen yang kuat tentang Pendidikan karakter, (b) guru merupakan sebagian besar yang berinteraksi disekolah dan juga sebagai figure yang mampu mendidik anak berkarakter, (c) konselor yang merancang program kegiatan dalam mengembangkan penumbuhan karakter dalam program sekolah yang dilakukan secara sinergis. (d) staf sekolah dapat berperan dengan cara menjaga sikap dan perilaku agar menjadi teladan untuk siswa.

2.1.2.5.1. Pengertian Disiplin

Menurut Ali Imron (Arista, 2018) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Selain itu menurut Mac Milan (Noviyanti. dkk, 2021) Kedisiplinan berasal dari Bahasa latin “Disiplina” yang menunjukkan pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan dalam bahasa inggrisnya yaitu ‘Disciplina’ yang berarti (a) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, (b) latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau moral, (c) hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki, (d) kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Sedangkan menurut Hidayatullah (2010). Kedisiplinan merupakan alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses dengan menegakkan kedisiplinan. Disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa disekolah dasar, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan Imran (Akmaludin, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan yang menunjukkan pada kegiatan belajar dan mengajar sehingga menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter disekolah dasar.

2.1.2.5.2 Jenis-jenis Disiplin

Menurut Moinir (2014) ada dua jenis kedisiplinan yang paling dominan dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan.

- a) Disiplin waktu meliputi: tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan, dan sebagainya.
- b) Disiplin perbuatan meliputi: patuh dan tidak melanggar peraturan yang berlaku, tidak malas dalam belajar, tidak menyuruh orang lain dalam mengerjakan tugasnya, tidak suka berbohong, tingkat laku yang menyenangkan mencakup tidak menyontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

2.1.2.5.3. Indikator Disiplin

Indikator disiplin menurut Masluqman (2015) adalah sebagai berikut: (a) datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, (b) mengerjakan setiap tugas yang diberikan tepat waktu, (c) mengumpulkan tugas tepat waktu, (d) tepat waktu dalam belajar.

Menurut Kemendibud (2016) yang membagi indikator kedisiplinan kedalam beberapa bagian yaitu:

- (b) Mentaati tata tertib sekolah
- (c) Mengerjakan tugas dengan baik
- (d) Melaksanakan piket kebersihan kelas

Selain dari dua pendapat diatas ada juga pendapat menurut Wibowo (2010) indikator disiplin sebagai berikut

- a) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan disekolah
- b) Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan

- c) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan
- d) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai peraturan sekolah
- e) Apabila berhalangan hadir kesekolah maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Berdasarkan indikator kedisiplinan di atas, maka yang dapat digunakan peneliti sebagai indikator kedisiplinan dalam hal waktu yaitu indikator Masluqman (2015) yang diantaranya: Datang kesekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, mengejar setiap tugas yang diberikan tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, tepat waktu dalam belajar.

2.2. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan F (2016). dengan judul: “Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas III Sd N 2 Blunyah. Jenis penelitiannya kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk mengali, menginterpretasikan, mengkaji, mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar melalui budaya sekolah serta dapat menentukan keberhasilan budaya sekolah yang mendukung. Hasil dan pembahasan pelaksanaan Pendidikan karakter disiplin di SD N 2 Blunyah dilakukan melalui enam budaya sekolah yang yang dilaksanakan yaitu: penerapan jam masuk sekolah, pelaksanaan jadwal piket, berbaris setelah bel jam masuk berbunyi, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, serta membaca

susrat-surat pendek, menyanyikan lagu Nasional atau lagu daerah sebelum pembelajaran, berjabat tangan setelah upacara bendera dan senam.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Abidah Utiya Ni maturrohmah. (2019). Dengan judul “Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDIT YAA Bunayya Pujon Malang. Jenis penelitiannya kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui bentuk budaya sekolah yang dikembangkan di SDIT YAA Bunayya Pujon Malang dan untuk mengetahui bagaimana budaya dalam membentuk karakter peserta didik di SDIT YAA Bunayya Pujon Malang. Hasil dan pembahasan bentuk budaya sekolah yang dikembangkan yaitu meliputi sholat berjamaah, check list ibadah harian, iftitah dirosah, membersihkan kelas, membiasakan izin sebelum keluar kelas, apel pagi, mencuci piring sebelum makan. Dalam melalui budaya sekolah dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik seperti religius, nasionalis, gotong royong, mandiri dan integritas.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Riyatun .(2020). dengan judul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalongan Karanganyar Pekalongan. Jenis penelitiannya kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin melalui budaya sekolah dan faktor pendukung serta penghambatnya. Hasil dan pembahasan budaya sekolah yang diterapkan di SD N 01 Legokkalongan Karanganyar Pekalongan dapat berupa kegiatan-kegiatan maupun berupa tata tertib untuk warga sekolah. Adapun faktor

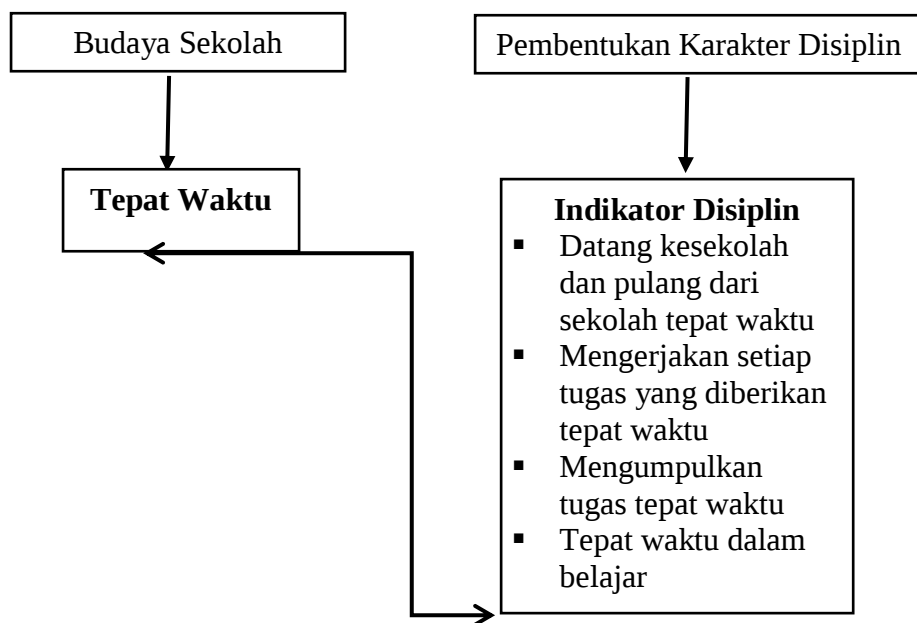
pendukung pembentukan karakter disiplin yaitu: adanya dukungan dari orang tua siswa kesadaran siswa untuk berdisiplin, dan dukungan pihak sekolah. Kemudian faktor penghambat yaitu: kurangnya kerja sama antar guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pertama persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang budaya sekolah dan pembentukan karakter disiplin serta jenis penelitian yaitu kualitatif. Untuk perbedaannya sendiri yaitu peneliti hanya tertuju pada budaya sekolah yaitu tepat waktu beserta indikator kedisiplinan yaitu tepat waktu. Dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan angket.

2.3. Kerangka Penelitian

Budaya sekolah merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Karena budaya sekolah adalah pola, nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah dikembangkan sekolah dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta diyakini oleh warga sekolah sehingga sikap dan perilaku dapat muncul (Zamroni, 2011). Dengan adanya budaya sekolah juga dapat membentuk karakter. Menurut Narwati (2011) pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Salah satu pembentukan karakter disekolah yaitu karakter disiplin. Menurut Ali Imron (2011) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam hal ini maka peneliti ingin melakukan analisis tentang bagaimana budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong

dan apa faktor penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD 13 Kabupaten Sorong dengan cara melakukan observasi, wawancara bersama kepala sekolah, 1 guru kelas IV dan 4 siswa kelas IV dan angket. Berikut di bawah ini peneliti membuat kerangka penelitian terkait yang akan diterapkan.



Gambar. 2.1. Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskripsi. Menurut Tohirin (2012:3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud mengetahui terkait sesuatu yang dirasakan oleh subjek misalnya (tindakan, motivasi, perilaku, persepsi atau sebagainya) yang dideskripsikan dengan berbagai bentuk kata-kata dan bahasa, ketika konteks tersebut diamati dan dapat menggunakan metode yang bisa dimanfaatkan.

Menurut Nasir (Rukajat, 2018) pendekatan deskripsi merupakan metode yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, aktual, nyata karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan terkait fokus penelitian yaitu bagaimana bentuk budaya sekolah siswa SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Dan

apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa SD Inpres 13 Kabupaten Sorong.

3.2. Subjek (atau Objek) Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Inpres 13 Kabupaten Sorong yang berada di wilayah Provinsi Papua Barat Kabupaten Sorong Kecamatan Aimas Kelurahan Malawili jalan Nangka. Selain lokasi penelitian adapun objek yang menjadi sasaran peneliti yaitu bagaimana bentuk budaya sekolah siswa SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. dan apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa SD Inpres 13 Kabupaten Sorong.

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, 1 guru kelas IV dan 4 siswa kelas IV di SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Alasan pemilihan subjek untuk memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan angket terkait fokus penelitian.

3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang paling utama didalam penelitian kualitatif yaitu perkataan atau kata-kata dan perbuatan atau tindakan kemudian selebihnya dari itu adalah data tambahan berupa dokumen dan sebagainya (Moleong, 2012:157). Maka data-data yang dipergunakan dalam penelitian dibagi kedalam dua jenis, seperti dibawah ini.

3.3.1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil observasi, wawancara bersama kepala sekolah, 1 guru kelas IV dan 4 siswa kelas IV di SD Inpres 13 Kabupaten Sorong.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data sebagai pemberitahuan yang tidak dengan langsung didapatkan oleh narasumber akan tetapi didapatkan dari orang lain (Sugiarto, 2017:87). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari catatan lapangan, angket, data sekolah dan foto.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melihat terkait bagaimana bentuk budaya sekolah dalam bentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Dan apa faktor penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong.

2. Wawancara

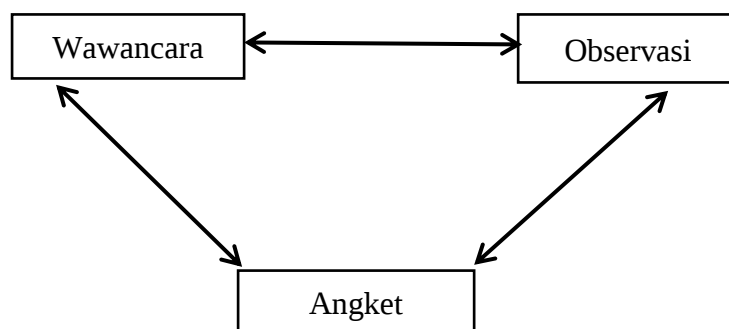
Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah, 1 guru kelas IV dan 4 siswa kelas IV di SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Adapun tujuan dilakukan wawancara untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan sejak awal.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya secara langsung. Angket dalam penelitian ini untuk mengukur indikator kedisiplinan.

3.5. Validasi Data

Agar data yang telah dikumpulkan terjamin datanya maka diperlukan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012) bahwa untuk memeriksa keabsahan data dapat dipilih menjadi tiga yaitu dengan menggunakan (triangulasi sumber, waktu dan teknik). Sehingga triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik artinya menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2015:242). Dalam hal ini data hasil observasi dapat dicek kembali dengan hasil wawancara dan angket atau juga hasil wawancara dapat dicek kembali dengan angket dan observasi. Berikut dibawah ini adalah contoh triangulasi teknik dari pendapat Sugiyono, yang digunakan peneliti.

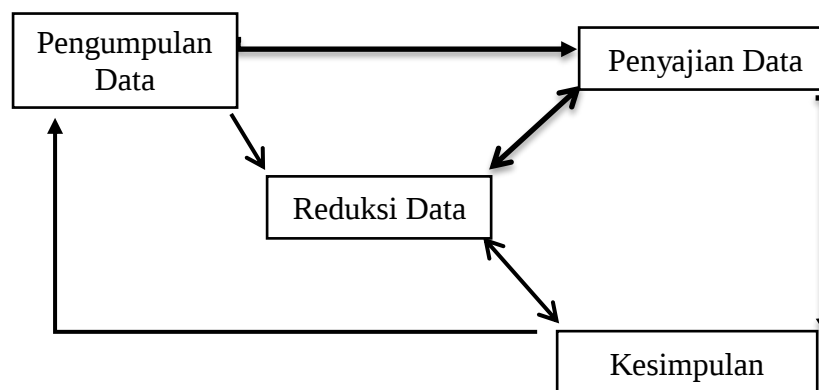


Gambar 3.1. Triangulasi Teknik

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010:337) dapat dilakukan teknik analisis data berdasarkan pendapat dari Miles dan Huberman yaitu analisis data dengan melakukan proses

(mengumpulkan data, reduksi data, display data dan membuat penarikan kesimpulan). Berikut dibawah ini teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang digunakan peneliti.



Gambar 3.2. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dengan menerapkan berbagai metode sehingga data yang didapatkan dapat dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah mencari hal-hal yang penting dan berfokus pada topik yang ditelitinya, serta menyelidiki dengan polanya agar menghasilkan jawaban yang sangat jelas dan sebagai pengumpulan data lanjutan.

3. Display Data

Penyajian data diartikan sebagai suatu proses untuk melakukan pengumpulan data, yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung sehingga dari data-data tersebut dapat disajikan dengan baik. Penyajian data didalam penelitian kualitatif

yang sering untuk digunakan oleh peneliti yaitu, menyajikan data kedalam bentuk sebuah teks yang bersifat narasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang disimpulkan oleh peneliti terkait penelitian, yang telah diperkuat dengan menerapkan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif. Sehingga dengan adanya kesimpulan dan tergambarkan dengan baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil dan Pembahasan

4.1.1. Deskripsi Umum

Deskripsi umum dalam penelitian ini medeskripsikan terlebih dahulu terkait data sekolah yang menjadi tempat dilaksanakan penelitian mulai dari 17 September-20 September. Adapun deskripsi umum berupa profil sekolah, visi dan misi sekolah seperti dibawah ini.

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Inpres 13 Kabupaten Sorong
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
SK Pendirian Sekolah	: 1998-12- 01
SK izin Operasional	: 421.165/2014
NPSN	: 60401163
Jenjang Pendidikan	: SD
Alamat Sekolah	: Jln Nangka. Kelurahan Malawili, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat

b. Visi dan Misi Sekolah.

SD Inpres 13 Kabupaten Sorong mempunyai sebuah visi dan misi untuk mewujudkan program sekolah yang berkemajuan, diantaranya sebagai berikut:

a) Visi

Beriman, Berakhlak, Mulia, Cerdas dan Terampil.

b) Misi

1. Menanamkan keyakinan melalui pengamalan ajaran agama

2. Menanamkan budi pekerti luhur melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
4. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya. Sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa
5. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan sekitar.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian maka fokus penelitian ini yaitu: budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong serta faktor penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Berikut adalah deskripsi hasil penelitian:

1. Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Untuk membentuk karakter disiplin siswa dengan kedisiplinan waktu yang sudah kita ditetapkan disekolah bahwa jam 07.15 siswa sudah ada disekolah, jam 7.30 pembelajaran mulai, jam 12.15 siswa sudah pulang sekolah. Selain itu kalau ada tugas yang diberikan gurunya harus dikerjakan dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Jadi kita melatih siswa agar kedepannya bisa mempergunakan waktu dengan sebaik baik-baiknya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV:

“Pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV dengan melatih mereka datang tepat waktu mulai masuk ke kelas jam 07.15 Pada jam 7.30 sudah mulai belajar tidak ada lagi yang mengganggu dan pada jam 12.15 siswa pulang sekolah. Nantinya tugas yang diberikan pada hari rabu harus dikumpulkan hari rabu, jadi sesuai waktu yang dikasih. Untuk pembentukan karakter siswa kita berupaya dan mengingatkan siswa untuk disiplin waktu.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa ER, SNPS, ENVP dan VMB:

Diketahui bahwa siswa ER, SNPS, ENVP dan VMB mereka diingatkan oleh guru agar selalu disiplin, seperti masuk harus tepat waktu, belajar juga tepat waktu, kumpulkan tugas juga tepat waktu. Dan dari hasil angket ternyata juga sama bahwa guru selalu mengingatkan mereka untuk disiplin waktu dalam segala hal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung, peneliti melihat jam 07.15 pagar sekolah langsung ditutup pada jam 07.30 guru mulai pembelajaran dan guru mengingatkan siswa untuk disiplin, saat belajar tidak ada lagi yang bermain atau mengganggu teman. Pada jam pembelajaran siswa diingatkan untuk kerjakan tugas dipapan tulis sesuai waktu yang diberikan dan pada jam 12.15 siswa pulang sekolah tetapi diingatkan kembali oleh guru tugas rumah dikumpulkan harus tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara, angket, dan observasi maka peneliti menyimpulkan bahwa budaya sekolah di SD Inpres Kabupaten Sorong dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV salah satunya kedisiplinan waktu yaitu masuk sekolah tepat waktu jam 07.15, belajar tepat waktu jam 07.30 dan

pulang sekolah tepat waktu jam 12.00 kemudian tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan tepat waktu dan dikumpulkan tepat waktu.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Pertama kalau faktor penghambat dari sekolah tidak ada, kalau dari luar terkadang siswa bangun terlambat, pernah kita juga ketemu ada siswa yang kesekolah ikut jam orangtua pergi ke kantor tetapi setelah kita berikan teguran sudah tidak lagi. Kalau faktor pendukung kita disekolah mengupayakan agar siswa bisa disiplin dan memberikan mereka sanksi untuk membentuk kedisiplinan siswa, agar tidak terulang kembali, akan tetapi orangtua di rumah menjadi faktor pendukung yang utama untuk siswa bisa disiplin.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV:

“Kalau faktor penghambat kebiasaan mereka yang suka bangun kesiangin jadi terlambat kemudian pengumpulan tugas kadang alasannya lupa ketiduran. Kalau penghambat dari sekolah tidak ada karena untuk membentuk karakter disiplin kelas IV kita sudah terapkan dengan baik. Untuk faktor pendukung perlunya pihak dari orangtua untuk sama-sama dengan kita disekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ER, SNPS, ENVP dan VMB: Diketahui bahwa siswa ER, SNPS, ENVP dan VMB tidak tepat waktu kesekolah dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas karena sering terlambat bangun. Ditambah lagi dengan siswa VMB yang kadang lupa dan tidak ditanyakan ibunya

dirumah. Hal ini juga berdasarkan hasil angket yang sudah disebar oleh peneliti kepada siswa ER, SNPS, ENVP dan VMB. Dapat diketahui keempat siswa tersebut kadang-kadang datang ke sekolah tidak tepat waktu dan kadang-kadang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung di kelas IV peneliti melihat siswa ER, SNPS, ENVP dan VMB kadang datang ke sekolah tidak tepat waktu sehingga diberikan sanksi oleh guru yaitu mengangkat sampah yang ada di depan kelas selesai itu mereka masuk ke kelas. Pada proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melihat selama penelitian berlangsung mereka juga kadang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga mereka diberikan sanksi yaitu menambah tugas mereka serta guru tidak lupa memberikan mereka arah agar tidak terulang kembali.

Berdasarkan hasil wawancara, angket dan observasi maka dapat peneliti simpulkan bahwa: Faktor penghambat budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong yaitu kebiasaan siswa sering bangun terlambat. Dan untuk faktor pendukung budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 kabupaten sorong yaitu orangtua dan sekolah.

4.2. Pembahasan.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang ditemukan peneliti sehingga pembahasan hasil penelitian terfokus atas dua dengan teori yang dapat dirinci oleh peneliti seperti dibawah ini:

1. Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong

Budaya sekolah di SD Inpres Kabupaten Sorong dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV salah satunya kedisiplinan waktu yaitu masuk sekolah tepat waktu jam 07.15, belajar tepat waktu jam 07.30 dan pulang sekolah tepat waktu jam 12.15 kemudian tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu.

Menurut Eva Maryamah (2016) budaya sekolah memiliki unsur-unsur meliputi nilai, system kepercayaan, norma, cara berpikir anggota dalam suatu organisasi dan budaya ilmu. Di jelaskannya kembali nilai-nilai budaya yang harus diterapkan disekolah seperti tepat waktu, menghargai waktu disekolah dengan konsisten yang mana seperti (a) bisa menghargai waktu belajar untuk tidak dipergunakan dengan sia-sia (b) menghargai waktu yang telah ditentukan dalam hal jam masuk sekolah, jam pulang sekolah dan lain sebagainya. Hal ini juga di dukung oleh Moinir (2014) kedisiplinan yang paling dominan salah satunya adalah hal waktu misalnya tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan, dan sebagainya.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong

Faktor penghambat budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong yaitu kebiasaan siswa sering bangun terlambat. Menurut Zubaedi (2011) faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dapat menunjang keberhasilan pembentukan karakter disiplin yang

diantaranya: Adat atau kebiasaan, yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.

Faktor pendukung pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong yaitu orangtua dan sekolah. Menurut Zubaedi (2011) peran keluarga dalam membentuk karakter, yang terletak dari ibu dan ayah yang mempengaruhi proses pembentukan karakter dan menanamkan nilai-nilai karakter yang tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua untuk anaknya

Peran semua komponen sekolah yaitu (a) kepala sekolah sebagai menejer yang mempunyai komitmen yang kuat tentang Pendidikan karakter, (b) guru merupakan sebagian besar yang berinteraksi disekolah dan juga sebagai figure yang mampu mendidik anak berkarakter, (c) konselor yang merancang program kegiatan dalam mengembangkan penumbuhan karakter dalam program sekolah yang dilakukan secara sinergis. (d) staf sekolah dapat berperan dengan cara menjaga sikap dan perilaku agar menjadi teladan untuk siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, budaya sekolah sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Berikut dibawah ini bagaimana budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong yaitu:

- a. Masuk sekolah tepat waktu jam 07.15.
- b. Belajar tepat waktu jam 07.30,
- c. Pulang sekolah tepat waktu jam 12.15
- d. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu.

Apa faktor penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong yaitu:

1. Faktor penghambat:
 - a. Kebiasaan siswa sering bangun terlambat
2. Faktor Pendukung:

- a. Orangtua
- b. Sekolah.

5.2. Saran.

Berdasarkan paparan hasil kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan sedikit saran untuk kepala sekolah, guru kelas IV, siswa dan peneliti seperti dibawah ini:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya melakukan diskusi bersama guru kelas IV untuk menemukan solusi bagi siswa yang suka terlambat akibat kebiasaanya yang sering bangun terlambat, sehingga kedepannya tidak lagi terlambat.

2. Bagi Guru

Hendaklah guru selalu dan senantiasa melakukan diskusi dengan kepala sekolah untuk bagaimana caranya siswa yang mempunyai kebiasaan terlambat akibat bangun yang terlambat bisa diatasi dan guru jangan pernah berhenti memberikan arahan atau pandangan kepada siswa tersebut dan siswa-siswa yang lainnya.

3. Bagi siswa

Diusahakan agar tidak lagi terlambat ke sekolah sehingga menjadi contoh yang baik untuk adik-adik yang ada di kelas rendah.

4. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian selanjutnya mampu menjadikan dan memberi penjelasan dan gambaran secara mendalam mengenai penerapan budaya sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Ips Di SMA Negeri I Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 6(3).
- Akmaludin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Ace Besar. *Jurnal Of Education Science*, 5(2). 1-2.
- Abidah Utiya Ni Maturrohmah. (2019). Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDIT YAA Bunayya Pujon Malang. Skripsi.
- Dandang Suhardan. (2014). Supervisi Provesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonom Daerah. Alfabeta: Bandung.
- Eva Maryamah. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Jurnal Tabawi*. Vol 2, No(2).
- Fitriani. (2018). Budaya Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. 4(1). 234-242.
- Hidayatullah, M. F. (2010). Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta. Yuma Pustaka.
- Ihsan. (2015). Mengajarkan Kemandirian Kepada Anak. Depok: Khazanah Intelektual.
- Kurniawan. F. (2016). Analisis Penerapan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas III SDN 2 Blunyan.
- Masluqman. (2015). Permusan Indikator dan Contoh Indikator Kurikulum 2013.

- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narwati, Sri. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintergrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Noviyanti. dkk. (2021). Bimbingan Sosial Terhadap Anak Jalanan Dalam Membangun Karakter Disiplin Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Jurnal Of Social Work and Sosial Services*, 2(1), 15-22.
- Oktaviani, C. (2015). Peran Budaya Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 9(4).
- Riyatun. (2020). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah Di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan*. Skripsi.
- Rahmat. dkk. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Manejemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. 2(2). 229-243.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. CV. Budi Utama.
- Saleh, Y, R. (2015). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Iaingorontalo*, 11(1), 41-46.
- Sari, M. & Masruroh, F. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara*. 2(2). 36-51.
- Suyanto. (2010). *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohrin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Observasi

Nama Sekolah : SD Inpres 13 Kabupaten Sorong

Kelas: IV

Budaya Sekolah	Pembentukan Karakter Disiplin		Hasil		Keterangan
	Indikator Disiplin		Ya	Tidak	
Tepat Waktu	1.	Datang kesekolah tepat waktu	√		Peneliti melihat jam 07.15 pagar sekolah langsung ditutup pada jam 07.30 guru mulai pembelajaran dan guru mengingatkan siswa untuk disiplin, saat belajar tidak ada lagi yang bermain atau mengganggu teman. Pada jam 12.15 siswa pulang sekolah tetapi diingatkan kembali oleh guru untuk selalu disiplin. Akan peneliti juga melihat dalam disiplin waktu masih terdapat beberapa siswa kelas IV yang belum disiplin karena kadang datang kesekolah tidak tepat waktu sehingga siswa-siswa

					tersebut diberikan sangsi oleh guru yaitu mengangkat sampah yang ada di depan kelas selesai itu mereka masuk ke kelas.
	2.	Pulang dari sekolah tepat waktu	√		Peneliti melihat siswa pulang dari sekolah selalu tepat waktu. Bel berbunyi pada jam 12.15 siswa sudah pulang sekolah.
	3.	Mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	√		Mengerjakan tugas tepat waktu selalu diingatkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran peneliti melihat siswa bisa menyelesaikan soal esay yang ada dipapan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
	4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	√		Tidak hanya mengerjakan tugas tepat waktu, tetapi pada proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melihat guru mengingatkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu. Akan tetapi selama penelitian berlangsung beberapa siswa tersebut juga kadang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga mereka diberikan sangsi yaitu menambah tugas mereka.
	5.	Tepat waktu dalam belajar di kelas	√		Peneliti melihat tepat waktu dalam belajar selalu dilakukan oleh guru dan siswa, yang mana pada Jam 07.30 pembelajaran sudah dimulai dan siswa sudah siap untuk belajar.

Lampiran II. Lembar Instrumen Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah

Nama : KJ

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu bagaimana pembentukan karakter disiplin waktu terhadap siswa disekolah ini ?.	Untuk membentuk karakter disiplin siswa dengan kedisiplinan waktu yang sudah kita ditetapkan disekolah bahwa jam 07.15 siswa sudah ada disekolah, jam 7.30 pembelajaran mulai, jam 12.15 siswa sudah pulang sekolah. Selain itu kalau ada tugas yang diberikan gurunya harus dikerjakan dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Jadi kita melatih siswa agar kedepannya bisa mempergunakan waktu dengan sebaik baik-baiknya.
2.	Apakah pembentukan karakter disiplin waktu terhadap siswa sudah diterapkan dengan baik ?	Untuk selama ini 10% tidak karena terkadang ada siswa yang datang terlambat
3.	Faktor penghambat dan pendukung apa sajah yang Ibu temukan dalam pembentukan	Pertama kalau faktor penghambat dari sekolah tidak ada, kalau dari luar terkadang siswa bangun terlambat, perna

	karakter disiplin waktu terhadap siswa di sekolah ini ?.	kita juga ketemu ada siswa yang kesekolah ikut jam orangtua pergi ke kantor tetapi setelah kita berikan teguran sudah tidak lagi. Kalau faktor pendukung kita disekolah mengupayakan agar siswa bisa disiplin dan memberikan mereka sangsi untuk membentuk kedisiplinan siswa, agar tidak terulang kembali, akan tetapi orangtua dirumah menjadi faktor pendukung yang utama untuk siswa bisa disiplin
4.	Bagaimana peran Ibu dalam membentuk karakter disiplin waktu terhadap siswa ?	Yang pertama guru piket. Pembagian guru piket datang sebelum siswa ada di sekolah. Jadi kita bisa lihat kalau bel berbunyi pagar tutup dengan begitu hari ini terlambat berarti besok berusaha untuk tidak terlambat lagi. Kedua ketika pelajaran sudah mulai maka siswa yang baru datang masuk tetapi setelah itu wali kelasnya harus memberi hukuman karena dia terlambat seperti ambil sampah dan kadang disuruh berjanji untuk tidak datang terlambat lagi.
5.	Apakah disiplin waktu yang diterapkan mempunyai sangsi dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?	Iya sangsinya seperti tadi diberikan hukuman ambil sampah atau kadang siswa berjanji di depan teman dia rasa mungkin dari situ bisa merubah dia supaya besok tidak diberikan hukuman berarti harus berusaha datang ke sekolah tepat waktu.

Wawancara Guru

Nama : ST

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu dalam proses pembelajaran bagaimana pembentukan karakter disiplin waktu, siswa kelas IV ?	Pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV dengan melatih mereka datang tepat waktu mulai masuk ke kelas jam 07.15 Pada jam 7.30 sudah mulai belajar tidak ada lagi yang mengganggu dan pada jam 12.00 siswa pulang sekolah. Nantinya tugas yang diberikan pada hari rabu harus dikerjakan dan dikumpulkan hari rabu, jadi sesuai waktu yang dikasih. Untuk pembentukan karakter siswa kita berupaya dan mengingatkan siswa untuk disiplin waktu
2.	Menurut Ibu apakah pembentukan karakter disiplin waktu, siswa kelas IV sudah diterapkan dengan baik ?	Sudah kita sudah cukup bagus dan sudah kita terapkan dengan baik, tetapi dalam penerapan selalu ada siswa yang datang tidak tepat waktu

3.	Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang Ibu jumpai dalam pembentukan karakter disiplin waktu siswa di kelas IV ?	Kalau faktor penghambat kebiasaan mereka yang suka bangun kesiangan jadi terlambat kemudian pengumpulan tugas kadang alasannya lupa ketiduran. Kalau penghambat dari sekolah tidak ada karena untuk membentuk karakter disiplin kelas IV kita sudah terapkan dengan baik. Untuk faktor pendukung perlunya pihak dari orangtua untuk sama-sama dengan kita disekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa
4.	Apakah Ibu mengingatkan siswa kelas IV untuk selalu disiplin waktu ?	Iya selalu kita ingatkan disiplin waktu terutama jam masuk sekolah. Kerjakan tugas, Selain itu alat-alat sekolah yang dibawah, buku yang dia bawah. Kemudian tugas di rumah PR di rumah dikerjakan
5	Dalam membentuk karakter disiplin siswa apakah ibu memberikan sanksi bagi siswa kelas IV yang melanggar disiplin waktu ?.	Iya kita akan memberikan sanksi dengan memberikan mereka tidak kerja PR tugasnya, kita berikan sanksi untuk dia mengerjakan tugas dua kali.

Wawancara Siswa.

Nama : ER

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang disiplin waktu ?.	Belajar di sekolah tepat waktu
2.	Apakah kamu pernah datang ke sekolah tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	Pernah. Karena bangun terlambat
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.	Iya
4.	Apakah kamu pernah mengumpulkan tugas yang diberikan guru tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	Pernah. Karena waktu bangun terlambat jadi lupa kerjakan
5.	Apakah kamu belajar di sekolah tepat waktu ?.	Iya
6.	Apakah kamu pulang tepat waktu ?.	Iya
7.	Apakah guru mengingatkan kamu agar disiplin waktu ?. seperti apa saja ?	Iya seperti masuk tepat waktu, kumpul PR tepat

		waktu
8.	Apakah kamu pernah diberikan sanksi dari guru ketika melanggar peraturan ? bagaimana sanksinya ?.	Pernah ditegur sama guru dan angkat sampah

Nama : SNPS

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang disiplin waktu ?.	Belajar tepat waktu
2.	Apakah kamu pernah datang ke sekolah tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	Pernah karena telat bangun
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.	Iya
4.	Apakah kamu pernah mengumpulkan tugas yang diberikan guru tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	Iya pernah
5.	Apakah kamu belajar di sekolah tepat waktu ?.	Iya
6.	Apakah kamu pulang tepat waktu ?.	Iya
7.	Apakah guru mengingatkan kamu agar disiplin waktu ?. seperti apa saja ?	Iya kalau masuk harus tepat waktu, kumpul tugas rumah

		tepat waktu, belajar tepat waktu
8.	Apakah kamu pernah diberikan sangsi dari guru ketika melanggar peraturan ? bagaimana sangsinya ?.	Pernah ditegur

Nama : VMB

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang disiplin waktu ?.	Disiplin waktu adalah peraturan yang ditentukan disekolah seperti masuk tepat waktu.
2.	Apakah kamu pernah datang ke sekolah tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	Ya saya pernah datang kesekolah tidak tepat waktu. karena bangun pagi terlambat.
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.	Ya saya mengerjakan tugas yang ibu guru kasih.
4.	Apakah kamu pernah mengumpulkan tugas	Ya saya pernah tidak

	yang diberikan guru tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	mengumpulkan tugas yang ibu guru kasih karena bangun terlambat jadi kadang lupa PR tidak diingatkan ibu dengan PR
5.	Apakah kamu belajar di sekolah tepat waktu ?.	Ya saya belajar tepat waktu
6.	Apakah kamu pulang tepat waktu ?.	Ya saya pulang tepat waktu
7.	Apakah guru mengingatkan kamu agar disiplin waktu ?. seperti apa sajah ?	Ya saya diingat guru seperti kerjakan PR dan kumpul PR tepat waktu, masuk sekolah tepat waktu, belajar tepat waktu.
7.	Apakah kamu pernah diberikan sangsi dari guru ketika melanggar peraturan ? bagaimana sangsinya ?.	Ya saya pernah diberikan sangsi melanggar peraturan sekolah. Tidak mengerjakan PR ditambah tugas

Nama : ENVP

Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang disiplin waktu ?.	Datang ke sekolah tepat waktu.
2.	Apakah kamu pernah datang ke sekolah tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	Pernah. Bangun telat
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.	Iya
4.	Apakah kamu pernah mengumpulkan tugas yang diberikan guru tidak tepat waktu ?. Mengapa ?.	Iya pernah
5.	Apakah kamu belajar di sekolah tepat	Iya

	waktu ?.	
6.	Apakah kamu pulang tepat waktu ?.	Iya
7.	Apakah guru mengingatkan kamu agar disiplin waktu ?. seperti apa sajah ?	Iya selalu seperti masuk tepat waktu
8.	Apakah kamu pernah diberikan sangsi dari guru ketika melanggar peraturan ? bagaimana sangsinya ?.	Iya saya terlambat ke sekolah semacam ambil sampah

Lampiran III. Angket

Nama Siswa : Elen Raya (ER)

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Dibawah ini kamu akan menjumpai sejumlah pertanyaan yang menggambarkan tentang Disiplin Waktu.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut kau paling tepat.

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu ?.		√	
2.	Apakah kamu belajar disekolah tepat waktu ?.	√		
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?	√		
4.	Apakah kamu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.		√	
5.	Apakah kamu pulang sekolah tepat waktu ?	√		
6.	Apakah kamu diingatkan guru untuk disiplin waktu dalam segala hal ?.	√		
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat melaksanakan disiplin waktu ?.	√		
8.	Apakah kamu diberikan sanksi, jika tidak mematuhi disiplin waktu ?.	√		

Keterangan:

S : Selalu

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

Nama Siswa : Sheryn Nadia Putri Silaem (SNPS)

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Dibawah ini kamu akan menjumpai sejumlah pertanyaan yang menggambarkan tentang Disiplin Waktu.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut kau paling tepat.

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu ?.		√	
2.	Apakah kamu belajar disekolah tepat waktu ?.	√		
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?	√		
4.	Apakah kamu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.		√	
5.	Apakah kamu pulang sekolah tepat waktu ?	√		
6.	Apakah kamu diingatkan guru untuk disiplin waktu dalam segala hal ?.	√		
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat melaksanakan disiplin waktu ?.		√	
8.	Apakah kamu diberikan sangsi, jika tidak mematuhi disiplin waktu ?.	√		

Keterangan:

S : Selalu

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

Nama Siswa : Vinsensils Masan Bali (VMB)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Dibawah ini kamu akan menjumpai sejumlah pertanyaan yang menggambarkan tentang Disiplin Waktu.

2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut kau paling tepat.

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu ?.		√	
2.	Apakah kamu belajar disekolah tepat waktu ?.	√		
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?	√		
4.	Apakah kamu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.		√	
5.	Apakah kamu pulang sekolah tepat waktu ?	√		
6.	Apakah kamu diingatkan guru untuk disiplin waktu dalam segala hal ?.	√		
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat melaksanakan disiplin waktu ?.	√		
8.	Apakah kamu diberikan sangsi, jika tidak mematuhi disiplin waktu ?.	√		

Keterangan:

S : Selalu

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

Nama Siswa : Ester Natalia Papilaya (ENVP)

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Dibawah ini kamu akan menjumpai sejumlah pertanyaan yang menggambarkan tentang Disiplin Waktu.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurut kau paling tepat.

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu ?.		√	
2.	Apakah kamu belajar disekolah tepat waktu ?.	√		
3.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?	√		
4.	Apakah kamu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu ?.		√	
5.	Apakah kamu pulang sekolah tepat waktu ?	√		
6.	Apakah kamu diingatkan guru untuk disiplin waktu dalam segala hal ?.	√		
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat melaksanakan disiplin waktu ?.	√		
8.	Apakah kamu diberikan sangsi, jika tidak mematuhi disiplin waktu ?.	√		

Keterangan:

S : Selalu

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

Lampiran 3.

Nomor	: 027/1.3A.U/PSD/2022	Sorong, 8 Agustus 2022
Lampiran	: -	
Perihal	: <u>Permohonan Kesiediaan Menjadi Expert Judgment</u>	

Kepada Yth.
Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.
Dosen Pend. Guru Sekolah Dasar, FKIP, UNIMUDA Sorong
Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama	: Maria Mariyangke Osok
NIM	: 148620618122
Judul Penelitian	: Analisis Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Lembar Wawancara.

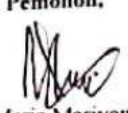
Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

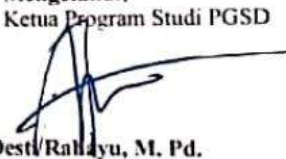
Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Asrul, M. Pd.
NIDN. 1413069201

Pemohon,


Maria Mariyangke Osok
NIM. 14862018122

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD


Desti Rully, M. Pd.
NIDN. 1405129101

 psd@unimudasorong.ac.id

 <https://psd.unimudasorong.ac.id>



Lampiran 4.

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Syamsul Usmaningrum, M.Pd.T

NIP/NIDN 142010401

Jabatan Fungsional Lektor

Unit Kerja UNWATA Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi instrumen/produk mahasiswa.

Nama _____

NIM _____

Berupa

☐ 1) Media pembelajaran

☐ 2) Modul atau bahan ajar

☐ 3) Model Pembelajaran

☒ 4) Instrumen penelitian

☐ 5) Lain-lain _____

Dengan judul ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS IV SD IMPRES 13 KABUPATEN SORONG

Keputusan hasil validasi adalah Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan landasan akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

[Signature]

Desy Ratih, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1405129101

Sorong, 12-07-2022
Validator,

[Signature]

Syamsul Usmaningrum, M.Pd.T.
NIP/NIDN 142010401

Keterangan

1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai

2) Coret yang tidak perlu *)




pgsd@unimudasorong.ac.id
<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

Lampiran 5.

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Officer: J. KH. Ahmad Dahlan, No. 01, Mariyat Pantai, Almas, Sorong, Papua Barat, Telp. 0853-1087-1263

Nomor : 331/I.3.AU/FKIP/R/2022
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 16 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala SD Inpres 13 Kabupaten Sorong
Di
Kabupaten Sorong

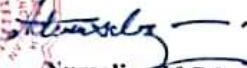
Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Mariya Mariyangke Osok
NIM : 148620618122
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Analisis Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong"

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin (adapun sistem penelitian akan dilakukan secara *offline*. Pelaksanaan penelitian direncanakan Mulai Tanggal 17 – 20 September 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

 Dekan,

Nursalin, M.Pd.
NIDN. 1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

Lampiran 6.

	DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SORONG SEKOLAH DASAR INPRES 13 KABUPATEN SORONG Alamat : Jl. Nangka Malawili Aimas Kabupaten Sorong	
SURAT KETERANGAN Nomor: 051/IIIa-1/A-3/SD 13/2022		
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama	: KAROLINA JITMAU, S.Pd	
NIP	: 197104061997112001	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Menerang bahwa mahasiswa berikut ini :		
Nama	: Mariya Mariyangke Osok	
NIM	: 148620618122	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	
Asal Universitas	: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	
Telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Inpres 13 Kabupaten Sorong sesuai dengan waktu yang telah di tentukan oleh pihak kampus. Demikian surat keterangan di bawah ini dibuat dengan sebenar – benarnya, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya. <i>Malawili, 27 September 2022</i>		
 Mengetahui Kepala Sekolah  KAROLINA JITMAU, S.Pd NIP. 197104061997112001	 Mahasiswa  Mariya Mariyangke Osok NIM. 148620618122	

Lampiran 7. Dokumentasi



Gambar. Wawancara bersama kepala sekolah dan foto bersama siswa kelas

IV

Lampiran 8. Riwayat Hidup

Nama : Mariya Mariyangke Osok
Tempat. Tanggal Lahir : Aimas, 17 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jln. Osok
No. Hp : 082199613748

RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2005 : SD Inpres 122 Wasai Aimas Kabupaten Sorong
2006-2008 : SMP YPK Bethel Mutu Aimas
2009-2011 : SMA YPK Bethel Aimas
2018- Sekarang Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

